

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
dan Entitas Anak / and Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Interim Consolidated Financial Statements

Periode berakhir 30 September 2021 dan 2020 /
Periods ended 30 September 2021 and 2020
Tidak diaudit / *Unaudited*



**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab		<i>Board of Directors' Statement of Responsibility</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020:		<i>Unaudited Interim Consolidated Financial Statements As of 30 September 2021 and 31 December 2020, and for the nine-month periods ended 30 September 2021 and 2020:</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	A	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	B	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	C	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	D	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	E	<i>Notes to the Unaudited Interim Consolidated Financial Statements</i>



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

Correspondence address:

Menara Karya, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355
F +62 21 5794 4365
W www.saratoga-investama.com

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITIES FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Michael W.P. Soeryadjaya
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Lany Djuwita
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Apartemen Setiabudi Sky
Garden
Jl. Karet Belakang Timur,
Karet, Setiabudi
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; dan
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Michael W.P. Soeryadjaya
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : President Director
2. Name : Lany Djuwita
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Setiabudi Sky Garden Apartment
Jl. Karet Belakang Timur,
Karet, Setiabudi
Phone number : (021) 57944355
Position : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("the Company");
2. The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements has been completely and correctly disclosed;
b. The interim consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted information or facts that would be material to the interim consolidated financial statements;
4. We are responsible for the internal control; and
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober/October 2021
Mewakili Dewan Direksi / On behalf of Board of Directors,

Michael W.P Soeryadjaya

Presiden Direktur / President Director

Lany Djuwita

Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3a,4	397.637	430.605	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3a	800	789	Restricted cash
Piutang, neto				Receivables, net
Pihak tidak berelasi	3a	53.009	80.540	Non-related parties
Pihak berelasi	3a,3b,16	27.540	-	Related parties
Pajak dibayar di muka	8a	1.278	1.309	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka		2.062	1.709	Advances and prepaid expenses
Investasi pada saham	5	47.325.210	33.286.930	Investments in shares
Investasi pada efek ekuitas lainnya	6	1.467.428	1.118.291	Investments in other equity securities
Properti investasi		103.425	102.704	Investment properties
Aset lainnya		27.145	26.072	Other assets
JUMLAH ASET		49.405.534	35.048.949	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lainnya	3a	8.801	7.900	Other payables
Utang pajak penghasilan	8b	249	1.153	Income tax payables
Utang pajak lainnya	8c	2.492	2.248	Other tax payables
Pendapatan diterima dimuka		2.403	447	Unearned revenue
Pinjaman	3a,9	3.488.851	3.229.558	Borrowings
Liabilitas keuangan derivatif	3a,7	33.958	49.609	Derivative financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	8e	644.201	326.779	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja		38.593	34.628	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.219.548	3.652.322	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham dengan nilai nominal Rp20 dan Rp100 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020				Share capital at par value Rp20 and Rp100 (whole Rupiah) per share as of 30 September 2021 and 31 December 2020
Modal dasar 48.833.400.000 lembar saham dan 9.766.680.000 lembar saham				Authorized capital 48,833,400,000 shares and 9,766,680,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 13.564.835.000 lembar saham dan 2.712.967.000 lembar saham				Issued and fully paid-up capital 13,564,835,000 shares and 2,712,967,000 shares
Tambahan modal disetor	10	271.297	271.297	Additional paid-in capital
Saham treasuri	11	5.185.019	5.185.019	Treasury stocks
Akumulasi pembayaran berbasis saham	3e,10	(38.051)	(53.695)	Accumulated share-based payments
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3j	30.617	63.297	Difference in translation of financial statements in foreign currency
Komponen ekuitas lainnya	3f	27.917	28.726	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan		50.000	45.000	Appropriated
Tidak dicadangkan		39.577.208	25.806.638	Unappropriated
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN		45.166.970	31.377.521	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	2f,12	19.016	19.106	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		45.185.986	31.396.627	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		49.405.534	35.048.949	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September/ For the nine-month period ended 30 September		
		2021	2020	
Keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	13a	13.825.328	651.644	Net gain on investments in shares and other equity securities
Penghasilan dividen dan bunga	3b,13b	877.484	658.995	Dividend and interest income
Penghasilan lainnya		4.644	4.927	Other income
Perubahan nilai wajar properti investasi		721	-	Changes in fair value of investment properties
Beban usaha	14	(128.899)	(142.803)	Operating expenses
Beban lainnya		(19.371)	(5.356)	Other expenses
Kerugian neto selisih kurs	3f	(25.539)	(132.690)	Net loss on exchange rate differences
Keuntungan (kerugian) neto atas instrumen keuangan derivatif lainnya	3a,7	178	(35.433)	Net gain (loss) on other derivative financial instruments
Beban bunga	3a	(144.699)	(173.141)	Interest expenses
LABA SEBELUM PAJAK		14.389.847	826.143	PROFIT BEFORE TAX
(Beban) manfaat pajak penghasilan	8f			Income tax (expense) benefit
Kini		(635)	(6.315)	Current
Tangguhan		(317.422)	378.430	Deferred
		(318.057)	372.115	
LABA PERIODE BERJALAN		14.071.790	1.198.258	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	(790)	4.016	Difference in translation of financial statements in foreign currencies
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(790)	4.016	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		14.071.000	1.202.274	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik Perusahaan		14.071.899	1.198.431	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(109)	(173)	Non-controlling interests
		14.071.790	1.198.258	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik Perusahaan		14.071.090	1.201.390	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(90)	884	Non-controlling interests
		14.071.000	1.202.274	
Laba per saham (Rupiah penuh):				Earnings per share (whole Rupiah):
Dasar	15a	1.044	89*	Basic
Dilusan	15b	1.032	87*	Diluted

*) Laba bersih per saham periode 30 September 2020 disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham

*) Earnings per share for period ended 30 September 2020 were restated with regards to the stock split

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury stocks	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ Accumulated share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currency	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity			
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
												Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	271.297	5.185.019	(53.695)	63.297	28.726	31.239	45.000	25.806.638	31.377.521	19.106	31.396.627	Balance as of 31 December 2020	
Perubahan saham tresuri	3e, 10	-	-	15.644	-	-	-	-	15.644	-	15.644	Changes in treasury stocks	
Pembayaran berbasis saham	3j	-	-	-	(32.680)	-	-	-	(32.680)	-	(32.680)	Share-based payments	
Perubahan pada komponen ekuitas lainnya		-	-	-	-	31.724	-	-	31.724	-	31.724	Changes in other equity components	
Pembagian dividen	10	-	-	-	-	-	-	(296.329)	(296.329)	-	(296.329)	Distribution of dividend	
Pencadangan saldo laba	10	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Laba (rugi) periode berjalan		-	-	-	-	-	-	14.071.899	14.071.899	(109)	14.071.790	Profit (rugi) for the period	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(809)	-	-	(809)	19	(790)	Other comprehensive income	
Saldo pada tanggal 30 September 2021		271.297	5.185.019	(38.051)	30.617	27.917	62.963	50.000	39.577.208	45.166.970	19.016	45.185.986	Balance as of 30 September 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury stocks	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ Accumulated share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currency	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
					Dicadangkan/ Appropriated		Tidak dicadangkan/ Unappropriated						
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	271.297	5.185.019	(6.097)	47.619	25.981	23.584	40.000	17.137.360	22.724.763	49.402	22.774.165	Balance as of 31 December 2019	
Perubahan saham tresuri	3e, 10	-	-	(47.598)	-	-	-	-	(47.598)	-	(47.598)	Changes in treasury stocks	
Pembayaran berbasis saham	3j	-	-	-	9.098	-	-	-	9.098	-	9.098	Share-based payments	
Perubahan pada komponen ekuitas lainnya		-	-	-	-	-	7.171	-	-	7.171	(8.256)	(1.085)	Changes in other equity components
Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.963)	(4.963)	Changes in ownership of minority interest
Pembagian dividen di entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.428)	(16.428)	Distribution of dividend from subsidiaries
Pembagian dividen	10	-	-	-	-	-	-	-	(148.976)	(148.976)	-	(148.976)	Distribution of dividend
Pencadangan saldo laba	10	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba (rugi) periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	1.198.431	1.198.431	(173)	1.198.258	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	2.959	-	-	-	2.959	1.057	4.016	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 September 2020	271.297	5.185.019	(53.695)	56.717	28.940	30.755	45.000	18.181.815	23.745.848	20.639	23.766.487	Balance as of 30 September 2020	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September/ For the nine-month periods ended 30 September		
		2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dividen		871.385	964.132	Receipts of dividends
Penerimaan dari penjualan/penurunan modal atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya		244.033	277.071	Proceeds from sales/capital reduction of investments in shares and other equity securities
Penerimaan bunga dan pendapatan lainnya		6.099	13.875	Receipts of interest and other income
Pembayaran bunga		(148.869)	(186.921)	Interest paid
Penempatan investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya		(806.123)	(317.994)	Purchases of investments in shares and other equity securities
Pembayaran kepada karyawan		(77.286)	(80.422)	Payments to employees
Penerimaan piutang		365	793	Collection of receivables
Pembayaran pajak penghasilan		(1.759)	(42.751)	Income tax paid
Pembayaran kas untuk beban operasi lainnya		(61.222)	(53.957)	Cash payments for other operating expenses
Kas netto dari aktivitas operasi		26.623	573.826	Net cash from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembayaran perolehan aset tetap/Kas netto untuk aktivitas investasi		(385)	(251)	Acquisition of fixed assets paid/ Net cash for investing activity
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	9	1.414.355	766.900	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	9	(1.184.719)	(795.106)	Repayment of bank loans
Pembayaran dividen	10	(296.329)	(148.976)	Payment of dividends
Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali		-	(4.013)	Changes in ownership of non-controlling interest
Pembayaran dividen kepada kepentingan non- pengendali		-	(16.428)	Payment of dividend to minority interest
Pembelian saham treasury	10	-	(56.317)	Purchase of treasury stocks
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya		(11)	(326)	Changes in restricted cash
Kas netto untuk aktivitas pendanaan		(66.704)	(254.266)	Net cash for financing activities
(Penurunan) kenaikan netto kas dan setara kas		(40.466)	319.309	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs dari kas dan setara kas		7.498	(10.674)	Effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		430.605	393.720	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	4	<u>397.637</u>	<u>702.355</u>	Cash and cash equivalents at end of period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on
the accompanying Exhibit E which are an integral part
of the financial statements taken as a whole

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No.41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No.33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10198.HT.01.01.TH92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No.973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dimana yang terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 161 tanggal 28 April 2021, yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0279433 tanggal 30 April 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat di Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah: (a) melakukan aktivitas perusahaan *holding* dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anaknya, dan (b) melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah: (i) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi, dan (ii) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh argonomist dan agricultural economist pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No.41 dated 17 May 1991 in conjunction with Notarial Deed No.33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (now known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.C2-10198.HT.01.01.TH92 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.19 dated 5 March 1993, Supplement No.973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Notarial Deed No. 161 dated 28 April 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta and was have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter of Receiving Notification of the Company's Article of Association Amendments No AHU-AH.01.03-0279433 dated 30 April 2021.

The Company is domiciled in South Jakarta, with its address at Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. The Company commenced its commercial activities in 1992.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to: (a) conducting the activities of the holding company where its main activities are the ownership and/or possession of the assets of its group of subsidiary companies, and (b) conducting other management consulting activities in which the main activities (as relevant) are: (i) providing advisory assistance, guidance and operational operations and other organizational and management issues, such as strategy and organizational planning, financial-related decisions, marketing objectives and policies, planning, practices and human resources policy, scheduling planning and production control, and (ii) providing advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting by argonomist and agricultural economist on agriculture and assessment of accounting methods and procedures, cost accounting program, budget supervision procedures, giving advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)**

Induk Perusahaan adalah PT Unitras Pertama. Pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah Tn. Edwin Soeryadjaya.

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris independen
Komisaris independen

Edwin Soeryadjaya
Joyce Soeryadjaya Kerr
Indra Cahya Uno
Sidharta Utama
Anangga W. Roosdiono S.H.

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Michael W.P. Soeryadjaya
Lany Djuwita
Devin Wirawan

Komite audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Anangga W. Roosdiono S.H
Aria Kanaka
Surya Widjaja

Board of commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors:

President Director
Director
Director

Audit committee:

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 17 Juni 2020, para pemegang saham Perusahaan menerima pengunduran diri Andi Esfandiari sebagai Direktur Perusahaan.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on 17 June 2020, the shareholders accepted the resignation of Andi Esfandiari as the Company's Director.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan masing-masing mempekerjakan 62 dan 59 karyawan (termasuk direksi dan karyawan kontrak Perusahaan)*.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the Company employed 62 and 59 employees (includes directors and contractual employees).*

*Tidak diaudit

**Unaudited*

c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

c. The Company's initial public offering

On 18 June 2013, the Company received the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) through the Letter No.S-175/D.04/2013 to perform the Initial Public Offering of 271,297,000 common shares with par value of Rp100 (whole Rupiah) at the offering price of Rp5,500 (whole Rupiah) each share through capital market and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 26 June 2013.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Program opsi saham untuk karyawan manajemen dan pemberian saham

Berdasarkan beberapa keputusan edaran di luar rapat Direksi Perusahaan, Direksi telah memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya jumlah lembar saham tertentu untuk pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang sebagai berikut:

Tanggal keputusan edaran/ <i>Circular resolution date</i>	Jumlah lembaran saham/ <i>Number of shares</i>	Program Insentif Jangka Panjang/ <i>Long Term Incentive Program</i>
1 Juli/ <i>July</i> 2019	21.285.000 lembar saham/ <i>number of shares</i> (sebelum pemecahan nilai nominal saham/ <i>before stock split</i> 4.257.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>)	2019 - 2022
1 Juli/ <i>July</i> 2020	33.055.000 lembar saham/ <i>number of shares</i> (sebelum pemecahan nilai nominal saham/ <i>before stock split</i> 6.611.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>)	2020 - 2023
1 Juli/ <i>July</i> 2021	10.142.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2021 - 2024

Pemberian saham sebagaimana diuraikan diatas dialokasikan berdasarkan 50% *time vested* dan 50% *performance vested*.

1. GENERAL (continued)

d. Management employee stock option and share grants program

In accordance with the circular resolution in lieu of a meeting of the Board of Directors of the Company, the Board of Directors of the Company approved to allocate a maximum number of shares for the implementation of the Long Term Incentive Program as follows:

The share grants as described above were allocated based on 50% time vested and 50% performance vested.

e. Entitas anak

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini:

e. Subsidiaries

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the Company consolidated the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 September / September 2021 %	31 Desember / December 2020 %		30 September / September 2021 Rp	31 Desember / December 2020 Rp
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2005	1.855.561	1.333.945
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2003	1.078.103	786.058
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,96	99,96	2005	22.960.504	12.647.623
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2007	217.920	218.937
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	73,68	73,68	2007	78.868	79.441
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	86,49	86,49	-	634	706
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	-	237.922	232.934
PT Lintas Indonesia Sejahtera (LIS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	-	23.801	23.644
Kepemilikan tidak langsung melalui SSB/ Indirect ownership through SSB							
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2004	498	516
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ Indirect ownership through NEK							
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2001	272.518	62.045
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ Indirect ownerships through BHA							
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	60,00	60,00	2008	1.374	1.364

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)**e. Entitas anak (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)**e. Subsidiaries (continued)**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the Company consolidated the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 September / September 2021 %	31 Desember / December 2020 %		30 September / September 2021 Rp	31 Desember / December 2020 Rp
Kepemilikan tidak langsung melalui SNC/ Indirect ownerships through SNC							
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2003	1.078.103	786.058
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,04	0,04	2005	22.960.504	12.647.623
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2007	217.920	218.937
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	13,51	13,51	-	634	706
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2001	272.518	62.045
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2004	498	516
Indirect ownerships through SI							
Alpha Omega Investment Pte. Ltd (AO)	Singapura/ Singapore	Jasa investasi/ Investment services	100	-	2021	193.396	-
Indirect ownerships through AO							
Baltimore Investment Ltd (BI)	Cayman Island	Jasa investasi/ Investment services	100	-	2021	193.255	-

Perusahaan dan entitas anaknya di atas secara kolektif disebut sebagai "Grup" di dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The Company and its subsidiaries above are collectively referred to as the "Group" in these interim consolidated financial statements

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**a. Statement of compliance**

The interim consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

b. Basis of measurement

The interim consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The interim consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian interim termasuk penentuan *investee*, yang harus dikonsolidasikan sesuai PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" (Catatan 2f).

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk:

- pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal mendatang untuk memungkinkan Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal; dan
- pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan nonkeuangan.

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh dimungkinkan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hirarki input berikut ini yang digunakan dalam teknik penilaian atas aset dan liabilitas:

- Level 1: kuotasi harga (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain kuotasi harga yang termasuk dalam level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

d. Functional and presentation currency

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million which is the Company's functional currency.

e. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

Information about critical judgements in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements includes the determination of *investee*, to be consolidated in accordance to PSAK 65 "Consolidated Financial Statements" (Note 2f).

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year includes:

- recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards; and
- the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices).
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas nilai wajar hirarki, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan level input terendah yang signifikan atas keseluruhan pengukuran (level 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar diungkapkan di Catatan 18.

f. Prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup baik secara langsung maupun tidak langsung. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasi sebagaimana diatur dalam PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan - serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 55 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) yang hanya memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan). Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) tetapi memberikan jasa manajemen investasi pada Perusahaan (lihat Catatan 1e untuk daftar entitas anak yang dikonsolidasikan).

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is disclosed in Note 18.

f. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities controlled by the Group both directly or indirectly. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Company is a qualifying investment entity stipulated in PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities - as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 55 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 65) which only provides investment management services to the Company). As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 65) which provide investment management services to the Company (see Note 1e for the list of consolidated subsidiaries).

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the interim consolidated statement of financial position.

Where control ceases during a financial period, its results are included in the interim consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak tersebut disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Ketika pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasikan hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

g. Standar akuntansi baru

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) relevan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis Referensi ke Kerangka Konseptual",
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Labilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa"

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

f. Principles of consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a consolidated subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. The Company's share of equity transactions of the subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the interim consolidated statement of financial position. When control over a previous consolidated subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

g. New accounting standards

The relevant Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the interim consolidated financial statements for the period ended 30 September 2021 are as follows:

PSAK that will become effective on 1 January 2022:

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations Reference to Conceptual Framework"*
- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contracts",*
- *Annual improvement to PSAK 71, "Financial Instruments",*
- *Annual improvement to PSAK 73, "Leases".*

PSAK that will become effective on 1 January 2023:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-Current"*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

g. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

a. Instrumen keuangan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Grup kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

(1) Aset keuangan

Saat pengakuan awal, suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada: biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi dalam efek utang; FVOCI - investasi dalam efek ekuitas; atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Aset keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi kecuali Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan tersebut.

Suatu aset keuangan, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, adalah diukur pada biaya perolehan diamortisasi apabila dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan tersebut dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

g. New accounting standards (continued)

As at the authorization date of these interim consolidated financial statements, Group are still evaluating the potential impact of the new standard to the interim consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied to all periods presented in these interim consolidated financial statements.

a. Financial instruments

A financial instrument is recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Group's obligation expires, or are discharged or cancelled.

(1) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at: amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") - debt investment; FVOCI - equity investment; or fair value through profit or loss ("FVTPL"). Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing the financial assets.

A financial asset, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost if it is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI apabila dikelola dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Saat pengakuan awal investasi dalam efek ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam efek ekuitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain. Pemilihan ini dilakukan per setiap investasi.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjelasan di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada antara biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, atau FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada saham dan investasi pada efek ekuitas lainnya. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang. Aset keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Penghasilan bunga, keuntungan dan kerugian nilai tukar, dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

A debt investment, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost or FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

On initial recognition of an equity investment that is not held for trading, the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in the investment's fair value in other comprehensive income. This election is made on an investment-by-investment basis.

All financial assets are not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at either amortized cost, FVOCI, or at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

The Group's financial assets measured at FVTPL are investments in shares and investments in other equity securities. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group's financial assets measured at amortized cost are cash and cash equivalents, restricted cash and receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL apabila dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan suatu instrumen derivatif atau ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL pada pengakuan awalnya.

Liabilitas keuangan Grup lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah utang lainnya dan pinjaman. Liabilitas keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya bunga dan keuntungan dan kerugian nilai tukar diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

(3) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

(4) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika, dan hanya ketika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mengalihkan seluruh hak kontraktual tersebut di mana seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika, dan hanya ketika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak kadaluarsa, dilepaskan atau dibatalkan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

The Group does not have any financial assets measured at FVOCI.

(2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as measured at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative or it is designated as such on initial recognition.

The Group's other financial liabilities measured at amortized cost are other payables and borrowings. These financial liabilities are initially recognized at fair value deducted transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on de-recognition is also recognized in profit or loss.

(3) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

(4) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when, and only when, the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the Group transfers such contractual rights, in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the obligation specified in the contract expires, is discharged or cancelled.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(5) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak atas dasar hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- a. situasi bisnis yang normal;
- b. peristiwa kegagalan; dan
- c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

(6) Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. ECL merupakan suatu perkiraan probabilitas tertimbang atas terjadinya kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai kini atas seluruh kekurangan penerimaan kas, yaitu selisih antara arus kas yang terutang ke Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. ECL didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangannya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah apakah aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila terdapat satu atau lebih peristiwa, yang memiliki implikasi menurunkan perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan, telah terjadi.

Bukti bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan;
- ada probabilitas bahwa peminjam akan bangkrut atau mengalami reorganisasi keuangan; atau
- suatu pelanggaran dari kontrak seperti gagal bayar, atau sudah menunggak lebih dari 90 hari.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(5) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- a. the normal course of business;*
- b. the event of default; and*
- c. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

(6) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls, i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

At each reporting date, the Group assesses whether financial assets carried at amortized cost are impaired. A financial asset is impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is impaired includes the following observable data:

- significant financial difficulty;*
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation; or*
- a breach of contract such as a default or being more than 90 days past due.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada apabila Grup memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara entitas tersebut.

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2f, Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas investasi yang disyaratkan oleh PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" oleh karena itu investasi pada entitas asosiasi diukur pada nilai wajar.

Dividen atas investasi ini, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

e. Saham treasury

Saham treasury diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke masing-masing mata uang fungsional Grup berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Related party transactions

The Group applies PSAK 7, Related Party Disclosures. The PSAK requires the disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the interim consolidated financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

d. Investments in associates

Associates are entities in which the Group has significant influence but not control or joint control over the entities' financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds at least 20% but not more than 50% of the voting power of the entities.

As discussed in Note 2f, the Company met the criteria as an investment entity as required by PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in associates are measured at fair value.

Dividends on these investments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

e. Treasury stock

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company.

f. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan kurs rata-rata yang berlaku selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam pos selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal nilai wajar ditentukan. Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur atas dasar nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih mata uang asing dalam penjabaran ulang pada umumnya diakui pada laba rugi. Akan tetapi, selisih mata uang asing dari penjabaran investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pada penurunan nilai dimana selisih mata uang asing yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan diakui ke laba rugi.

Ketika investasi atas entitas yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dilepas, pengaruh signifikan atau pengendalian bersama hilang, jumlah akumulasi cadangan penjabaran terkait entitas tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan. Ketika Grup melepas sebagian kepemilikan atas entitas anak yang memiliki entitas semacam ini namun tetap mempertahankan pengendalian, proporsi akumulasi cadangan penjabaran terkait akan diatribusikan kembali ke kepentingan nonpengendali.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
	Rupiah penuh/Whole Rupiah		
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD)	14.307	14.105	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Singapura (Dolar SG/SGD)	10.540	10.644	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (Dolar AUS/AUD)	10.373	10.771	Australian Dollar (AUD) 1

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**f. Transactions and balances in foreign currencies
(continued)**

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of a subsidiary reporting in a currency other than the Rupiah is translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the reporting date. The income and expenses are translated to Rupiah at the average exchange rates prevailing during the year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and are accumulated in equity under the difference in translation of financial statements in foreign currency.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the date that the fair value was determined. Non-monetary items that are measured based on historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency differences arising on retranslation are generally recognized in profit or loss. However, foreign currency differences arising from the retranslation of available-for-sale equity investments are recognized in other comprehensive income, except on impairment in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are recognized to profit or loss.

When an investment in an entity with a functional currency other than Rupiah is disposed or significant influence or joint control is lost, the cumulative amount in the translation reserve related to that entity is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. When the Group disposes of only part of its interest in a subsidiary that includes such entity while retaining control, the relevant proportion of the cumulative amount of translation reserve is reattributed to non-controlling interests.

The exchange rates used against the Rupiah at the reporting dates were as follows:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Pajak penghasilan

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dan dari transaksi serta kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan merupakan sisa saldo neto dari manfaat pajak tangguhan yang telah diperoleh dan dimanfaatkan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang manfaat pajaknya tidak dimungkinkan untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasinya melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Income tax

The Group accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the interim consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the interim consolidated financial statements.

The Group presents additional income tax of previous periods through a tax assessment letter (SKP), if any, assessed as part of "Income Tax Expense" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

The Group applies the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the assets and liabilities for financial reporting purpose and for taxation purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to the temporary difference, when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian interim, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda, hal ini berlaku juga untuk penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti, tambahan pajak dan penalti.

Pajak final atas beberapa jenis transaksi yang dikenakan atas nilai brutonya (yaitu atas jumlah uang yang diterima) tidak dianggap sebagai pajak penghasilan.

h. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang mungkin diterbitkan Perusahaan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

i. Informasi segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Income tax (continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the interim consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax positions, any additional taxes and penalties.

Final tax on certain transactions that is calculated based on the gross amount (i.e., amounts of cash received) is not considered as income tax.

h. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued shares after considering adjustments for conversion of all dilutive potential ordinary shares that may be issued by the Company.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic or diluted earning per share for all periods is adjusted retrospectively.

i. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan saham kepada manajemen karyawan yang memenuhi syarat melalui Program Pemberian Saham untuk Karyawan Manajemen.

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban usaha - pembayaran berbasis saham, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut.

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo akumulasi pembayaran berbasis saham Perusahaan masing-masing sebesar Rp30.617 dan Rp63.297.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Share based-payments

The Company provides share grants to the eligible employees through the Management Employee Share Grant Plan.

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an operating expense - employee stock option, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards.

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensation with market performance conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the outstanding balance of the accumulated share based payments amounted to Rp30,617 and Rp63,297, respectively.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	10	10	Rupiah
Kas di bank (pihak ketiga)			Cash in banks (third parties)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk.	107.802	4.356	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	97.034	40.809	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	37.441	19	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	2.948	2.921	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank HSBC Indonesia	2.157	3.084	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	123	131	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk.	80	81	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	78	75	PT Bank Central Asia Tbk.
United Overseas Bank, cabang Singapura	50	-	United Overseas Bank, Singapore branch
Standard Chartered Bank Indonesia	48	177	Standard Chartered Bank Indonesia
	247.761	51.653	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Permata Tbk.	25.362	1.361	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	20.179	80.284	PT Bank DBS Indonesia
United Overseas Bank, cabang Singapura	7.436	-	United Overseas Bank, Singapore branch
PT Bank HSBC Indonesia	5.876	4.797	PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	1.077	1.092	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
Standard Chartered Bank Indonesia	318	550	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	128	127	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk.	99	98	PT Bank Mega Tbk.
DBS Bank Ltd., Singapura	70	69	DBS Bank Ltd., Singapore
	60.545	88.378	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank, cabang Singapura	41	-	United Overseas Bank, Singapore branch
Jumlah kas di bank	308.347	140.031	Total cash in banks
Deposito berjangka di bank pihak ketiga			Time deposits in third party bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	89.280	87.872	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	-	127.692	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	-	75.000	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah deposito berjangka	89.280	290.564	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	397.637	430.605	Total cash and cash equivalents

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates earned from the above time deposits is as follows:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Rupiah	2,93% - 3,66%	3,66% - 5,90%	Rupiah

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI PADA SAHAM**5. INVESTMENTS IN SHARES**

Investasi	30 September/September 2021			31 Desember/December 2020			Investments
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	
INFRASTRUKTUR							INFRASTRUCTURE
Perusahaan publik:							Listed entities:
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. Kepemilikan tidak langsung melalui PT Wahana Anugerah Sejahtera	34,23%	Level 1	22.956.195	34,23%	Level 1	12.641.418	PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. Indirect ownership through PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT NUSA RAYA CIPTA TBK. Kepemilikan langsung	7,00%	Level 1	50.783	7,00%	Level 1	65.739	PT NUSA RAYA CIPTA TBK. Direct ownership
SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPURA Kepemilikan langsung	23,26%	Level 1	75.619	23,26%	Level 1	76.363	SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPORE Direct ownership
Perusahaan nonpublik:							Non-listed entities:
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: PT Saratoga Sentra Business, PT Wana Bhakti Sukses Mineral, PT Wahana Anugerah Sejahtera, PT Nugraha Eka Kencana, PT Surya Nuansa Ceria							Indirect ownership through subsidiaries: PT Saratoga Sentra Business, PT Wana Bhakti Sukses Mineral, PT Wahana Anugerah Sejahtera, PT Nugraha Eka Kencana, PT Surya Nuansa Ceria
- Infrastruktur 1	20 - 50%	Level 2	177	20 - 50%	Level 2	192	Infrastructure 1 -
- Infrastruktur 2	20 - 50%	Level 2	2	20 - 50%	Level 2	2	Infrastructure 2 -
- Infrastruktur 3	20 - 50%	Level 3	2	20 - 50%	Level 3	2	Infrastructure 3 -
- Infrastruktur 4	< 20%	Level 3	84	< 20%	Level 3	84	Infrastructure 4 -
- Infrastruktur 5	20 - 50%	Level 3	73.996	20 - 50%	Level 3	74.447	Infrastructure 5 -
- Infrastruktur 6	20 - 50%	Level 2	305	20 - 50%	Level 2	3.033	Infrastructure 6 -
- Infrastruktur 7	< 20%	Level 3	347	< 20%	Level 3	347	Infrastructure 7 -
- Infrastruktur 8	20%	Biaya/Cost	-	20%	Biaya/Cost	3.000	Infrastructure 8 -
Jumlah investasi di infrastruktur			23.157.510			12.864.627	Total investments in infrastructure

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)**5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

Investasi	30 September/September 2021			31 Desember/December 2020			Investments
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	
SUMBER DAYA ALAM							NATURAL RESOURCES
Perusahaan publik:							Listed entities:
PT ADARO ENERGY TBK. (2021 & 2020: 15,18%)							PT ADARO ENERGY TBK. (2021 & 2020 : 15.18%)
Kepemilikan langsung	3,67%	Level 1	2.067.808	3,67%	Level 1	1.680.094	Direct ownership
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi:							Indirect ownership through:
PT Adaro Strategic Capital (ASC) (**)	25%	Level 2	4.631.174	25%	Level 2	3.762.822	PT Adaro Strategic Capital (ASC) (**)
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi:							Indirect ownership through:
PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (**)	29,79%	Level 2	1.846.134	29,79%	Level 2	1.499.940	PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (**)
			8.545.116			6.942.856	
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK.							PT MERDEKA COPPER GOLD TBK.
Kepemilikan langsung	18,29%	Level 1	10.558.727	19,13%	Level 1	10.181.630	Direct ownership
PT PROVIDENT AGRO TBK.							PT PROVIDENT AGRO TBK.
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Saratoga Sentra Business	44,87%	Level 1	1.591.065	44,87%	Level 1	1.099.049	Indirect ownership through PT Saratoga Sentra Business
INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPURA							INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPORE
Kepemilikan langsung	10,89%	Level 1	29.335	12,11%	Level 1	36.324	Direct ownership
SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA							SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA
Kepemilikan langsung	10,27%	Level 1	35.328	10,27%	Level 1	73.371	Direct ownership
Perusahaan nonpublik:							Non-listed entities:
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak:							Indirect ownership through subsidiaries:
PT Saratoga Sentra Business, PT Surya Nuansa Ceria							PT Saratoga Sentra Business, PT Surya Nuansa Ceria
- Sumber daya alam 1	20 - 50%	Level 2	192	20 - 50%	Level 2	192	Natural resource 1 -
- Sumber daya alam 2	< 20%	Level 3	1	< 20%	Level 3	1	Natural resource 2 -
- Sumber daya alam 3	20 - 50%	Level 3	1	20 - 50%	Level 3	1	Natural resource 3 -
- Sumber daya alam 4	20 - 50%	Level 2	84.295	20 - 50%	Level 2	84.542	Natural resource 4 -
Jumlah investasi di sumber daya alam			20.844.060			18.417.966	Total investments in natural resources

(**) Nilai ini merupakan nilai investasi pada ASC dan ASL dimana nilai wajar dari ASC dan ASL sebagian besar berasal dari nilai investasi pada saham di PT Adaro Energy Tbk melalui kepemilikan tidak langsung di PT Adaro Strategic Investments.

(**) The amount represents the investment in ASC and ASL whereas the fair value of ASC and ASL mainly represents the investment in PT Adaro Energy Tbk through indirect ownership in PT Adaro Strategic Investments.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investasi	30 September/September 2021			31 Desember/December 2020			Investments
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	
PRODUK KONSUMEN							CONSUMER PRODUCTS
Perusahaan publik:							Listed entities:
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK.							PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK.
Kepemilikan langsung	56,69%	Level 1	1.922.863	52,21%	Level 1	1.151.068	Direct ownership
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK.							PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK.
Kepemilikan langsung	8,84%	Level 1	433.514	8,39%	Level 1	231.630	Direct ownership
Perusahaan nonpublik:							Non-listed entities:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
- Produk konsumen 1	20 - 50%	Level 3	17.986	20 - 50%	Level 3	17.986	Consumer product 1 -
- Produk konsumen 2	20 - 50%	Level 3	237.438	20 - 50%	Level 3	173.793	Consumer product 2 -
- Produk konsumen 3	< 20%	Level 3	237.116	< 20%	Level 3	138.412	Consumer product 3 -
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak:							Indirect ownership through subsidiaries:
PT Saratoga Sentra Business, PT Nugraha Eka Kencana, PT Surya Nuansa Ceria, Baltimore Investment Ltd. dan Sukses Indonesia							PT Saratoga Sentra Business, PT Nugraha Eka Kencana, PT Surya Nuansa Ceria, Baltimore Investment Ltd. and Sukses Indonesia
- Produk konsumen 4	> 50%	Level 3	152.750	> 50%	Level 3	148.951	Consumer product 4 -
- Produk konsumen 5	< 20%	Level 3	134.009	< 20%	Level 3	111.854	Consumer product 5 -
- Produk konsumen 6	< 20%	Level 3	31.082	< 20%	Level 3	30.643	Consumer product 6 -
- Produk konsumen 7	< 20%	Biaya/Cost	142.390	-	-	-	Consumer product 7 -
- Produk konsumen 8	< 20%	Biaya/Cost	14.492	-	-	-	Consumer product 8 -
Jumlah investasi di produk konsumen			3.323.640			2.004.337	Total investments in consumer products
JUMLAH INVESTASI PADA SAHAM			47.325.210			33.286.930	TOTAL INVESTMENTS IN SHARES

Ringkasan perubahan nilai wajar selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

A summary of changes in fair values during the period was as follows:

	30 September/September 2021				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan nilai wajar/ wajar/ Changes in fair value	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Divestments		
Infrastruktur	12.864.627	-	-	(3.000)	23.157.510	Infrastructure
Sumber daya alam	18.417.966	-	-	(3.936)	20.844.060	Natural resources
Produk konsumen	2.004.337	365.663	986.794	(33.154)	3.323.640	Consumer products
	33.286.930	365.663	13.712.707	(40.090)	47.325.210	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

	31 Desember/December 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Pelepasan/ Divestments	Saldo akhir/ Ending balance	
Infrastruktur	8.355.344	1.581.830	2.937.453	(10.000)	12.864.627	Infrastructure
Sumber daya alam	13.048.853	24.072	5.609.270	(264.229)	18.417.966	Natural resources
Produk konsumen	2.155.728	128.958	(276.753)	(3.596)	2.004.337	Consumer products
	<u>23.559.925</u>	<u>1.734.860</u>	<u>8.269.970</u>	<u>(277.825)</u>	<u>33.286.930</u>	

6. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS LAINNYA

6. INVESTMENTS IN OTHER EQUITY SECURITIES

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Investasi dalam dana	1.133.956	904.636	Investment in funds
Uang muka investasi	333.472	213.655	Advances for investments
	<u>1.467.428</u>	<u>1.118.291</u>	

7. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

7. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Kontrak *interest rate swap*

Perusahaan masuk dalam kontrak *interest rate swap* berikut dengan tujuan lindung nilai risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh perubahan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang:

Interest rate swap contracts

The Company entered into the following *interest rate swap contracts* to hedge the risks of fluctuations in cash flows arising from changes in interest rates on the borrowings denominated in foreign currencies which bear floating interest rates:

	Tipe kontrak/ Contract type	Nilai nosional/ Notional amount	Tingkat suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Nilai wajar pada/ Fair value as of		Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
				30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020		
MUFG Bank Ltd., cabang Jakarta/ Jakarta branch	Mengambang jadi tetap/ Floating to fixed rate	USD 25.000.000	2,89%	(14.240)	(21.538)	12 September 2018	29 Maret/ March 2023
DBS Bank Ltd., Singapura/ Singapore	Mengambang jadi tetap/ Floating to fixed rate	USD 25.000.000	3,09%	(19.718)	(28.071)	15 Oktober/ October 2018	15 September 2023
				<u>(33.958)</u>	<u>(49.609)</u>		

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	982	1.219
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	56	70
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	240	20
	296	90
	1.278	1.309

The Company
Value Added Tax

Subsidiaries
Value Added Tax
Income tax article 4 (2)

b. Utang pajak penghasilan

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan		
Kini	230	63
Cicilan pajak penghasilan		
pasal 25	19	-
	249	63
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan		
Kini	-	1.090
	249	1.153

The Company
Corporate income tax
Current
Income tax installment-
article 25

Subsidiaries
Corporate income tax
Current

c. Utang pajak lainnya

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	-	534
Pasal 21	990	1.019
Pasal 23	1.496	690
	2.486	2.243
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 23	6	5
	6	5
	2.492	2.248

The Company
Income tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 23

Subsidiaries
Income tax:
Article 23

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)**8. TAXATION (continued)****d. Perhitungan pajak kini****d. Calculation of current tax**

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	14.389.847	826.143	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(11.107.202)	(1.312.113)	Profit before income tax of subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian lainnya ke metode biaya	(2.637.775)	798.314	Elimination and other adjustments to cost method
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	644.870	312.344	Profit before income tax of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Penghasilan dan dividen final	(951.105)	(800.107)	Final income & dividend
Kerugian atas penjualan aset investasi dan instrumen derivatif	1.466	94.319	Loss on sale of investment and derivative instruments
Beban bunga	132.632	153.097	Interest expenses
Beban gaji karyawan dan kompensasi karyawan	95.053	95.730	Salary expenses and other employees compensation
Rugi selisih kurs	24.476	119.752	Loss on foreign exchange
Beban profesional	8.377	12.843	Professional fees
Beban imbalan kerja	3.966	4.521	Post employment benefit
Lainnya	43.150	31.992	Others
Laba kena pajak Perusahaan	2.885	24.491	The Company's taxable profit
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Enacted tax rate
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	635	5.388	Current income tax expense The Company
Entitas anak	-	927	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini	635	6.315	Current income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan Perusahaan	405	21.230	Less: income tax credit The Company
Entitas anak	-	545	Subsidiaries
Jumlah kredit pajak penghasilan	405	21.775	Total income tax credit
Taksiran utang pajak Perusahaan	230	-	Estimated income taxes payable The Company
Entitas anak	-	656	Subsidiaries
Jumlah taksiran utang pajak	230	656	Total estimated income tax payable
Taksiran pajak dibayar dimuka Perusahaan	-	(15.842)	Estimated prepaid tax The Company
Entitas anak	-	(274)	Subsidiaries
Jumlah taksiran pajak dibayar dimuka	-	(16.116)	Total estimated prepaid tax

Perusahaan menerapkan metode perhitungan pajak penghasilan secara proporsional berdasarkan penghasilan final dan non-final, sehingga penerapan ini berlaku juga untuk beban Perusahaan.

The Company applied a proportionate income tax calculation method based on final and non-final income, therefore this is also applied to the Company's expenses.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)**8. TAXATION (continued)**

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax assets and liabilities

30 September / September 2021					
	Saldo awal / Beginning balance	Diakui dalam laba rugi / Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain / Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan:					Deferred tax assets (liabilities) of the Company:
Liabilitas imbalan kerja	7.618	872	-	8.490	Employee benefits liabilities
Investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(280.229)	(309.663)	-	(589.892)	Investments in shares and other equity securities
	(272.611)	(308.791)	-	(581.402)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, neto	(54.168)	(8.631)	-	(62.799)	Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(326.779)			(644.201)	Deferred tax liabilities, net
31 Desember / December 2020					
	Saldo awal / Beginning balance	Diakui dalam laba rugi / Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain / Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan:					Deferred tax assets (liabilities) of the Company:
Liabilitas imbalan kerja	6.164	841	613	7.618	Employee benefits liabilities
Investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(410.763)	130.534	-	(280.229)	Investments in shares and other equity securities
	(404.599)	131.375	613	(272.611)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, neto	(62.553)	8.385	-	(54.168)	Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(467.152)			(326.779)	Deferred tax liabilities, net

Berikut aset pajak tangguhan yang belum diakui:

The following deferred tax assets have not been recognized:

	30 September / September 2021	31 Desember / December 2020	
Provisi atas penurunan nilai piutang	26.355	26.101	Provision for impairment of receivables
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	345.386	291.846	Unrealized losses on investments in shares and other equity securities
Rugi fiskal	17.771	18.045	Tax loss carry forwards
	389.512	335.992	

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya tidak akan kadaluwarsa, oleh karena itu Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas hal ini.

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the unrealized losses on investment in shares and other equity securities do not expire, accordingly the Company does not recognize the deferred tax assets with respect to this matter.

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk penyisihan penurunan nilai piutang juga tidak akan kadaluwarsa, namun sebelum cadangan tersebut dapat dibebankan, Perusahaan harus memberikan bukti bahwa piutang tidak tertagih, dan dengan demikian harus menghapus nilai piutang yang tidak tertagih.

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of receivables also do not expire, however before such provision can be deductible the Company must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write off the uncollectible balances.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

Rugi fiskal, yang sebagian besar berasal dari anak Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp80.777 dan Rp82.023, akan berakhir di tahun 2025 jika tidak dimanfaatkan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan hal-hal diatas karena terdapat kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa mendatang tidak akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup.

f. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	14.389.847	826.143
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(11.107.202)	(1.312.113)
Eliminasi dan penyesuaian ke metode biaya	(2.637.775)	798.314
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	644.870	312.344
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%
Beban pajak penghasilan	141.872	68.716
Pengaruh pajak atas koreksi fiskal	(142.109)	(64.323)
Pengaruh perubahan tarif pajak	-	(48.551)
Pengaruh pajak atas kerugian investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	309.663	(334.116)
(Beban) manfaat pajak penghasilan:		
Perusahaan	309.426	(378.274)
Entitas anak	8.631	6.159
(Beban) manfaat pajak penghasilan	318.057	(372.115)

8. TAXATION (continued)**e. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

Tax loss carry forwards, which mainly coming from subsidiaries as of 30 September 2021 and 31 December 2020 amounted to Rp80,777 and Rp82,023 respectively, will expire in 2025 if not utilized against future taxable profits.

Deferred tax assets have not been recognized with respect to the above items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom.

f. Income tax expense

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the income tax expense as presented in the interim consolidated statement of profit or loss is as follows:

Consolidated profit before income tax
Less:
Profit before income tax of subsidiaries
Eliminations and other adjustments to cost method
Profit before income tax of the Company
Statutory tax rate
Income tax expense
Tax effect on fiscal corrections
Effect of changes in tax rate
Tax effect on loss on investments in shares and other equity securities
Income tax expense (benefit):
The Company
Subsidiaries
Income tax expense (benefit)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020
Kini:		
Perusahaan	635	5.388
Entitas anak	-	927
	<u>635</u>	<u>6.315</u>
Tangguhan:		
Perusahaan	308.791	(383.662)
Entitas anak	8.631	5.232
	<u>317.422</u>	<u>(378.430)</u>
	<u>318.057</u>	<u>(372.115)</u>

8. TAXATION (continued)

f. Income tax expense (continued)

The components of income tax expense (benefit) are as follows:

Current:
The Company
Subsidiaries

Deferred:
The Company
Subsidiaries

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluwarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Perseroan dibuat berdasarkan dasar teknis, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada akrual tambahan untuk potensi liabilitas pajak penghasilan yang diperlukan. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no additional accruals for potential income tax liabilities is necessary. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgement. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)**f. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (PP) telah disahkan. Perubahan signifikan yang diatur dalam PP salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% untuk tahun fiskal 2020 dan seterusnya.

8. TAXATION (continued)**f. Income tax expense (continued)**

On 30 June 2020, Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for the Management of Corona Pandemic Virus 2019 (COVID-19) and/or in the Context of Facing Threats and/or Financial System Stability (PP) has been approved. One of the significant changes stipulated in the PP is changing of corporate income tax rate to 22% for the fiscal years 2020 onwards.

9. PINJAMAN**9. BORROWINGS**

	30 September/ September 2021		31 Desember/ December 2020	
Pinjaman bank	3.501.039		3.237.577	
Akrual beban bunga	15.991		17.273	
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(28.179)		(25.292)	
	3.488.851		3.229.558	
	30 September/ September 2021		31 Desember/ December 2020	
	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp
Pinjaman bank:				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank DBS Indonesia	-	725.000	-	725.000
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	-	136.843	-	562.559
PT Bank Permata Tbk	-	300.000	-	-
<u>Dolar AS</u>				
ING Bank N.V.	80.000	1.144.561	70.000	987.351
Natixis, cabang Singapura	50.000	715.350	30.000	423.150
PT Bank HSBC Indonesia	30.000	429.210	30.000	423.150
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	3.500	50.075	8.250	116.367
	163.500	3.501.039	138.250	3.237.577
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(28.179)		(25.292)
Akrual beban bunga		15.991		17.273
Jumlah		3.488.851		3.229.558

Bank loans

Accrued interest
Less: unamortized
transaction costs

Bank loans:
Rupiah

PT Bank DBS Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Jakarta
branch
PT Bank Permata Tbk

US Dollar
ING Bank N.V.
Natixis, Singapore branch
PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Jakarta
branch

Unamortized transaction
costs

Accrued interest
Total

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank:

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement:

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	11 September 2014	USD20.000.000 dan dapat ditarik dalam Rupiah/ can be drawdown in Rupiah	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan Debitur dari kewajibannya sesuai dengan perjanjian, jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah 1, 3 dan 6 bulan sejak pencairan/ The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease, or discharge in writing the Borrower from its obligations under the agreement, with maximum period for each loan of 1, 3 and 6 months from disbursement.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Pada tanggal 30 September 2021, fasilitas ini masih tersedia dan tidak ada nilai yang terutang pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020/As of 30 September 2021, this facility is still available and there was no outstanding borrowing as of 30 September 2021 and 31 December 2020.
Perusahaan/ The Company	ING Bank N.V. (ING)	29 September 2014	USD40.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama dengan batas waktu penarikan pinjaman sampai dengan tanggal 20 Juli 2017. Jatuh tempo dari pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan Februari 2021/ 5 years after the first utilization date with availability period until 20 July 2017. The maturity period of the borrowing has been extended until February 2021.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya dan tidak tersedia lagi pada tanggal 30 September 2021 sedangkan nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD20.000.000 / This facility has been fully repaid and not available as of 30 September 2021, meanwhile the outstanding borrowing as of 31 December 2020 was USD20,000,000
Perusahaan/ The Company	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch (MUFG)	26 September 2016	Rp400.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 years from the date of the agreement.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali pinjaman yang sudah ada di Perusahaan/ The purpose of this borrowing is for refinancing existing loan facility of the Company.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
					Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya dan sudah dilunasi oleh Perusahaan pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2021 dan nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp240.000/ This facility has been fully utilized and repaid by the Company for the period ended 30 September 2021 and the outstanding borrowing as of 31 December 2020 was Rp240,000.
Perusahaan/ The Company	DBS	10 Oktober/ October 2017	Rp725.000	5 tahun sejak penarikan pinjaman pertama/ 5 years from the first utilisation date.	Fasilitas pinjaman berjangka/ Term Loan facility. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membayar kembali pinjaman Perusahaan yang jatuh tempo serta pendanaan untuk biaya dan pengeluaran yang terkait dengan tujuan tersebut/ The purpose of this borrowing is for managing the Company's loan maturity profile and financing/ refinancing payment of all fees and expenses in relation to the above purposes. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terutang pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp725.000 / This facility has been fully utilized by the Company and the outstanding borrowing as of 30 September 2021 and 31 December 2020 was Rp725,000.
Perusahaan/ The Company	DBS	16 Oktober/ October 2017	Rp370.000 dan/and USD35.000.000 (Batas maksimum kredit ini bergantung pada jumlah deposito yang tersedia di entitas anak pada saat pencairan pinjaman/ The maximum limit of this credit depends on the amount of deposits available in the subsidiary upon disbursement of the Loan)	1 tahun sejak tanggal perjanjian/ 1 year from the date of the agreement. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 16 Oktober 2021/ This facility will be ended on 16 October 2021.	Fasilitas pinjaman berjangka/ Term Loan facility. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Pada tanggal 30 September 2021, fasilitas ini masih tersedia namun pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 tidak terdapat nilai pinjaman yang terutang/ As of 30 September 2021, this facility is available however as of 30 September 2021 and 31 December 2020, there was no borrowing outstanding balance.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	MUFG	29 Maret/ March 2018	USD37.500.000 (yang dapat ditarik dalam USD atau Rupiah/which can be drawdown in USD or Rupiah)	29 Maret/March 2023.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali atas fasilitas pinjaman yang sudah ada, untuk investasi dan untuk memenuhi kebutuhan modal dari entitas anak/ The purpose of this borrowing is for refinancing existing loan facilities, investments and meeting any capital demand from any of the subsidiaries. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terutang pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp136.843 dan USD3.500.000, dan Rp322.559 dan USD8.250.000/ This facility has been fully utilized by the Company and the outstanding borrowing as of 30 September 2021 and 31 December 2020 was Rp136,843 and USD3,500,000, and Rp322,559 and USD8,250,000, respectively.
Perusahaan/ The Company	HSBC	26 April 2018	USD50.000.000	5 tahun sejak tanggal pencairan pertama dari fasilitas/5 years from the first utilisation date.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/ The purpose of this borrowing is for general financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terutang pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar USD30.000.000 / This facility has been fully utilized and the outstanding borrowing as of 30 September 2021 and 31 December 2020 was USD30,000,000.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	ING	31 Januari/ January 2019	USD40.000.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 years from the date of the agreement.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, nilai yang terutang adalah sebesar USD40.000.000 / This facility has been fully utilized and the outstanding borrowing as of 30 September 2021 and 31 December 2020 was USD40,000,000.
Perusahaan/ The Company	ING	31 Januari/ January 2020	USD40.000.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 years from the date of the agreement.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, nilai yang terutang adalah masing-masing sebesar USD40.000.000 dan USD10.000.000/ This facility has been fully utilized and the outstanding borrowing as of 30 September 2021 and 31 December 2020 was USD40,000,000 and USD10,000,000, respectively.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	Natixis	28 Februari/ February 2020	USD50.000.000	5 tahun sejak tanggal pencairan pertama dari fasilitas/5 years from the first utilisation date.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, nilai yang terutang adalah masing-masing sebesar USD50.000.000 dan USD30.000.000/This facility has been fully utilized and the outstanding borrowing as of 30 September 2021 and 31 December 2020 was USD50,000,000 and USD30,000,000, respectively.
Perusahaan/ The Company	Standard Chartered Bank (SCB)	26 Maret/ March 2020	USD10.000.000	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan. Pada akhir periode ketersediaan, SCB berdasarkan kebijaksanaannya sewaktu-waktu berhak melanjutkan fasilitas untuk 12 bulan berikutnya atau membatalkannya. Jangka waktu maksimal untuk setiap pinjaman adalah 3 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period. At the end of availability period, SCB at its own discretion has the right to continue the facility for another 12 months or cancel the facility. The maximum period for each loan is 3 months from disbursement.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Pada tanggal 30 September 2021, fasilitas ini masih tersedia dan belum terpakai/As of 30 September 2021, this facility is available and not yet used.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	Bank Permata	21 Desember/ December 2020	Rp750.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 years from the date of the agreement.	Fasilitas pinjaman berjangka/ Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah pembiayaan investasi dan/atau pembayaran kembali pinjaman/ The purpose of this borrowing is for financing investment and/or loan repayments. Pada tanggal 30 September 2021, fasilitas ini masih tersedia dan nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp300.000 /As of 30 September 2021, this facility is available and the outstanding borrowing as of 30 September 2021 was Rp300,000.

Kisaran suku bunga kontraktual atas pinjaman
Perusahaan yang diberikan oleh Bank adalah sebagai
berikut:

	30 September/ September 2021
Rupiah	JIBOR + 3,00% - 3,75%
Dolar AS	LIBOR + 3,25% - 3,50%

The range of contractual interest rates on the
Company's borrowings provided by the Banks are as
follows:

	31 Desember/ December 2020	
	JIBOR + 3,50% - 3,75%	Rupiah
	LIBOR + 3,25% - 3,50%	US Dollar

Ringkasan perubahan pinjaman selama periode
berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021
Saldo awal	3.229.558
Penerimaan dari pinjaman bank	1.414.355
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	(11.082)
Pembayaran pinjaman bank	(1.184.719)
Perubahan saldo akrual beban bunga	(1.282)
Perubahan saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi	8.195
Pengaruh perubahan selisih kurs	33.826
Saldo akhir	3.488.851

Summary of changes in borrowings during the period is
as follows:

	31 Desember/ December 2020	
	3.325.186	Beginning balance
	1.049.820	Proceeds from bank loans
	(12.084)	Payment of bank transaction fees
	(1.138.278)	Repayments of bank loans
	(11.701)	Change in accrued interest balance
	8.448	Change in unamortized transaction costs balance
	8.167	Effect of changes in exchange rate
	3.229.558	Ending balance

Persyaratan pinjaman

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi
persyaratan pinjaman tertentu, seperti batasan rasio
keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

Pinjaman terhutang dijamin dengan sebagian saham
TBIG, ADRO, MDKA dan/atau MPMX, yang dimiliki
(secara langsung atau tidak langsung) oleh
Perusahaan. Perusahaan juga diwajibkan untuk
mempertahankan nilai pasar investasi minimum
tertentu terhadap pinjaman.

Covenants

The Group is required by the lenders to comply with
certain covenants, such as financial ratio covenants and
certain administrative requirements.

The outstanding loans are secured by pledges of TBIG,
ADRO, MDKA and/or MPMX shares, owned (directly or
indirectly) by the Company. The Company is also
required to maintain a certain minimum investment
market value to debt.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

10. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

30 September / September 2021			
Ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid-up			
	Saham / Shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Amount
PT Unitras Pertama	4.438.610.000	32,7214	88.772
Edwin Soeryadjaya	4.490.570.090	33,1045	89.812
Sandiaga S. Uno	2.917.827.145	21,5102	58.357
Michael W.P. Soeryadjaya	3.155.000	0,0233	63
Devin Wirawan	2.299.000	0,0170	46
Lany Djuwita	932.500	0,0069	19
Masyarakat	1.643.868.765	12,1186	32.877
	13.497.262.500	99,5019	269.946
Saham tresuri	67.572.500	0,4981	1.351
	13.564.835.000	100,0000	271.297

PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya
Devin Wirawan
Lany Djuwita
Public

Treasury stock

31 Desember / December 2020			
Ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid-up			
	Saham / Shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Amount
PT Unitras Pertama	887.722.000	32,7214	88.772
Edwin Soeryadjaya	898.114.018	33,1045	89.812
Sandiaga S. Uno	583.565.429	21,5102	58.357
Michael W.P. Soeryadjaya	413.300	0,0152	41
Devin Wirawan	151.700	0,0056	15
Lany Djuwita	37.000	0,0014	4
Masyarakat	323.892.653	11,9387	32.389
	2.693.896.100	99,2970	269.390
Saham tresuri	19.070.900	0,7030	1.907
	2.712.967.000	100,0000	271.297

PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya
Devin Wirawan
Lany Djuwita
Public

Treasury stock

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earnings in the interim consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 September 2020, pemegang saham menetapkan cadangan umum sebesar Rp5.000 dari laba tahun 2019.

Based on the Annual General Shareholders Meetings dated 17 September 2020, the shareholders approved the appropriated amounting to Rp5,000 of the statutory reserve from earnings in 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 April 2021, pemegang saham menetapkan cadangan umum sebesar Rp5.000 dari laba tahun 2020.

Based on the Annual General Shareholders Meetings dated 28 April 2021, the shareholders approved the appropriated amounting to Rp5,000 of the statutory reserve from earnings in 2020.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemecahan nilai saham

Pada tanggal 28 April 2021, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk memperoleh persetujuan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham. Pemecahan nilai nominal tersebut telah dinyatakan dalam akta notaris No. 161 tanggal 28 April 2021, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang modal dasar ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0279433 tanggal 30 April 2021.

Pemecahan nilai nominal saham ini telah mendapat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia dan telah berlaku efektif sejak tanggal 18 Mei 2021.

Saham Tresuri

Selama 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 20.235.100 saham dengan nilai pembelian sebesar Rp56.317. Selain itu, selama periode 2021 dan 2020 Perusahaan juga membagikan sebanyak 27.782.000 dan 2.817.100 saham kepada karyawan Perusahaan sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang Perusahaan dengan jumlah nilai distribusi sebesar Rp15.644 dan Rp8.719.

Per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah saham tresuri Perusahaan adalah sebanyak 67.572.500 saham (Rp38.051) dan 19.070.900 saham (Rp53.695). Setelah pemecahan nilai nominal saham, jumlah saham tresuri pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 95.354.500 saham.

Pembagian kepada Pemegang Saham

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 September 2020, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp148.976 (Rp55 (Rupiah penuh) per saham) yang dibagikan pada tanggal 15 Juli 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 April 2021, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp296.329 (Rp110 (Rupiah penuh) per saham) yang dibagikan pada tanggal 28 Mei 2021.

10. SHARE CAPITAL (continued)

Stock split per share

On 28 April 2021, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to obtain approval of stock split from nominal Rp 100 (full amount) per share to Rp 20 (full amount) per share. The stock split was declared in the notarial deed No. 161 dated 28 April 2021, made in the presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding the amendment to Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association concerning issued and paid-up capital. These amendments have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acknowledgment regarding Notification of the Company's Article of Association Amendments No. AH.01.03-0279433 dated 30 April 2021.

The stock split has been approved by Indonesia Stock Exchange and has been effective starting from 18 May 2021.

Treasury Stock

During 2020, the Company bought back 20,235,100 shares for a total purchase price of Rp56,317. In addition, during 2021 and 2020, the Company also distributed 27,782,000 and 2,817,100 shares to its employees with regards to the implementation of Long Term Incentive Program for a total distribution price of Rp15,644 and Rp8,719.

As of 30 September 2021 and 31 Desember 2020, the Company's treasury shares amounted 67,572,500 shares (Rp38,051) and 19,070,900 shares (Rp53,695). Post the stock split, the number of treasury shares as of 31 December 2020 is 95,354,500 shares.

Distribution to Shareholders

At the Annual General Shareholders Meeting on 17 September 2020, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp148,976 (Rp55 (whole Rupiah) per share) which was distributed on 15 July 2020.

At the Annual General Shareholders Meeting on 28 April 2021, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp296,329 (Rp110 (whole Rupiah) per share) which was distributed on 28 May 2021.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAMBAHAN MODAL DISETOR

11. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Setoran modal saham	73.729	Share capital payments
Penawaran umum saham perdana	1.465.004	Initial public offering
Biaya penerbitan saham	(69.035)	Share issuance costs
Amnesti pajak	86.828	Tax amnesty
Restrukturisasi entitas sepengendali	3.628.493	Restructuring transactions between entities under common control
	<u>5.185.019</u>	

12. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

12. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	19.106	49.402	Beginning balance
Bagian atas rugi komprehensif	(90)	(1.116)	Share in comprehensive loss
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali	-	(12.752)	Changes of ownership in non-controlling interests
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	-	(16.428)	Distribution of dividend for non-controlling interests
	<u>19.016</u>	<u>19.106</u>	
	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non-controlling interest		
	WBSM	Jumlah/Total	
30 September 2021:			30 September 2021:
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%		Non-controlling interest's percentage of ownership
Aset	78.868		Assets
Liabilitas	(8.703)		Liabilities
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	<u>70.165</u>		Net assets attributable to owners of the Company
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	<u>18.467</u>	<u>549</u>	Net assets attributable to non-controlling interest
	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non-controlling interest		
	WBSM	Jumlah/Total	
31 Desember 2020:			31 Desember 2020:
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%		Non-controlling interest's percentage of ownership
Aset	79.441		Assets
Liabilitas	(8.916)		Liabilities
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	<u>70.525</u>		Net assets attributable to owners of the Company
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	<u>18.562</u>	<u>544</u>	Net assets attributable to non-controlling interest

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PENGHASILAN

- a. Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020
Investasi dalam saham		
- Infrastruktur	10.295.883	740.638
- Sumber daya alam	2.430.030	516.949
- Produk konsumen	986.794	(677.628)
Investasi pada efek ekuitas lainnya	112.621	71.685
	13.825.328	651.644

Investments in shares:
Infrastructure -
Natural resources -
Consumer products -

Investments in other equity securities

- b. Penghasilan dividen dan bunga

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020
Dividen	871.385	645.120
Pendapatan bunga	6.099	11.699
Pendapatan investasi	-	2.176
	877.484	658.995

Dividend
Interest
Investment income

14. BEBAN USAHA

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	85.076	86.653
Pembayaran berbasis saham	14.688	19.741
Jasa profesional	14.384	14.942
Sewa	8.067	7.762
Penyusutan aset tetap	616	609
Donasi	462	9.746
Perjalanan	283	108
Kantor dan lain-lain	5.323	3.242
	128.899	142.803

Employees' salaries and other compensation
Employee stock option
Professional fees
Rental
Depreciation of fixed assets
Donation
Travelling
Office and others

15. LABA PER SAHAM

- a. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020
Laba neto yang dapat kepada pemilik Perusahaan	14.071.899	1.198.431
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	13.478.741.167	13.537.920.075
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	1.044	89*

15. EARNINGS PER SHARE

- a. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to owners of the Company by the weighted average of ordinary shares outstanding during the period.

Net profit attributable to owners of the Company
Weighted average number of ordinary shares issued

Basic earnings per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

*) Laba bersih per saham periode 30 September 2020 disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham

*) Earnings per share for period ended 30 September 2020 were restated with regards to the stock split

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LABA PER SAHAM (lanjutan)**b. Laba per saham dilusian**

Perhitungan laba per saham dilusian telah didasarkan pada laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

	30 September / September 2021	30 September / September 2020
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	14.071.899	1.198.431
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif	13.635.303.639	13.706.325.850
Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	1.032	87*

*) Laba bersih per saham periode 30 September 2020 disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham

15. EARNINGS PER SHARE (continued)**b. Diluted earnings per share**

The calculation of diluted earnings per share has been based on the following net profit attributable to owners of the Company and weighted-average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

	Net profit attributable to owners of the Company
	Weighted average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares
	Dilutive earnings per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

*) Earnings per share for period ended 30 September 2020 were restated with regards to the stock split

16. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Ikhtisar transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

16. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Summary of transactions and balances with related parties is as follows:

	Nilai tercatat / Carrying amounts		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian / Percentage to total consolidated assets	
	30 September / September 2021	31 Desember / December 2020	30 September / September 2021	31 Desember / December 2020
Piutang/receivables:				
Rupiah				
PT Dwinad Nusa Sejahtera (DNS)	43.978	43.978	0,09%	0,13%
PT Mulia Gunung Mas	25.745	-	0,05%	-
PT Mulia Bosco Utama	1.063	-	0,002%	-
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	314	-	0,001%	-
PT Merdeka Copper Gold Tbk	313	-	0,001%	-
PT Provident Agro Tbk	105	-	0,0002%	-
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (DNS) / Less provision for impairment loss (DNS)	(43.978)	(43.978)	(0,09%)	(0,13%)
	27.540	-		

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**16. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	30 September / September 2021	30 September / September 2020
Pendapatan dividen		
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	290.960	209.709
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	248.175	214.027
PT Adaro Strategic Capital	174.245	116.179
PT Adaro Energy Tbk.	77.782	52.739
PT Adaro Strategic Lestari	69.391	46.312
	<u>860.553</u>	<u>638.966</u>

Dividend income
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Energy Tbk.
PT Adaro Strategic Lestari

Tabel berikut mengikhtisarkan transaksi dan saldo yang tereliminasi pada saat proses konsolidasi:

The following table summarizes the transactions and balances which were eliminated in the consolidation process:

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	30 September / September 2021	31 Desember / December 2020
Uang muka penyertaan saham:		
PT Nugraha Eka Kencana	338.300	134.119
PT Wahana Anugerah Sejahtera	35.000	35.000
PT Lintas Indonesia Sejahtera	11.220	11.000
PT Surya Nuansa Ceria	6.000	6.000
	<u>390.520</u>	<u>186.119</u>

Advances for investment in shares:
PT Nugraha Eka Kencana
PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Lintas Indonesia Sejahtera
PT Surya Nuansa Ceria

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	30 September / September 2021	30 September / September 2020
Pendapatan dividen:		
PT Wahana Anugerah Sejahtera	246.246	212.689
PT Nugraha Eka Kencana	60.000	-
PT Bumi Hijau Asri	5.950	10.447
PT Wana Bhakti Sukses Mineral	-	43.427
PT Trimitra Karya Jaya	-	3.848
	<u>312.196</u>	<u>270.411</u>

Dividend income:
PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Nugraha Eka Kencana
PT Bumi Hijau Asri
PT Wana Bhakti Sukses Mineral
PT Trimitra Karya Jaya

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	30 September / September 2021	30 September / September 2020
Pendapatan bunga:		
PT Surya Nuansa Ceria	95	-

Interest income:
PT Surya Nuansa Ceria

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan (Personel Manajemen Kunci) berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp28.178 dan Rp30.706 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020.

The Company provided remuneration to the Commissioners and Directors of the Company (Key Management Personnel) in the form of salaries and other benefits totaling Rp28,178 and Rp30,706 for the periods ended 30 September 2021 and 2020, respectively.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/*Related parties*

PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Nugraha Eka Kencana
PT Wana Bhakti Sukses Mineral
PT Bumi Hijau Asri
PT Surya Nuansa Ceria
PT Trimitra Karya Jaya
PT Lintas Indonesia Sejahtera
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
PT Adaro Strategic Lestari
PT Adaro Strategic Capital
PT Provident Agro Tbk
PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Mulia Gunung Mas
PT Mulia Bosco Utama
Sumatra Copper & Gold
PT Dwinad Nusa Sejahtera
PT Adaro Energy Tbk

16. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The related parties and the nature of relationships are as follows:

Sifat hubungan/Nature of relationship

Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas anak/*subsidiary of Sumatra Copper & Gold*
Entitas investasi dari pemegang saham akhir/*Investment entity of an ultimate shareholder*

17. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan membagi kategori informasi segmen menjadi 3 (tiga) sektor utama yang merupakan target investasi dari Perusahaan.

Penetapan segmen ini ditentukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Sumber daya alam

Indonesia adalah negara yang kaya dengan sumber daya alam. Perusahaan memandang sektor ini sebagai keunggulan kompetitif dari negara Indonesia, sehingga memberikan peluang investasi yang besar.

2. Infrastruktur

Indonesia memiliki cakupan geografis yang luas dengan penduduk yang banyak, sehingga memberikan peluang investasi di sektor infrastruktur, misalnya jalan tol, pembangkit tenaga listrik, transportasi dan sebagainya. Hal ini yang melatarbelakangi Perusahaan melakukan investasi secara aktif pada sektor ini.

3. Produk konsumen

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar yang merupakan sasaran pasar bagi sektor ritel. Perusahaan memandang sektor ini sangat prospektif, oleh karena itu Perusahaan melakukan investasi secara aktif pada sektor ini.

17. SEGMENT INFORMATION

The Company categories the segment information into 3 (three) main sectors which are the investment target of the Company.

These segments are determined based on the following considerations:

1. Natural resources

Indonesia is a country rich with natural resources. The Company viewed this sector as a competitive advantage of Indonesia, thus providing an investment opportunity.

2. Infrastructure

Indonesia has a wide geographical coverage with a large population, thus providing investment opportunities in the infrastructure field, such as toll roads, power plants, transportation and so on. This is the background that drives the Company to actively invest in this sector.

3. Consumer products

Indonesia has a large population which is the target market for the retail sector. The Company viewed this as a very prospective sector, therefore the Company is actively investing in this sector.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup periode yang berakhir 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

17. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information for the periods ended 30 September 2021 and 2020 was as follows:

30 September / September 2021						
	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	Sumber daya alam/ <i>Natural resources</i>	Produk konsumen/ <i>Consumer products</i>	Kantor Pusat dan lainnya/ <i>Head office and other</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penghasilan	10.548.465	2.751.538	1.284.089	118.720	14.702.812	<i>Income</i>
Aset segmen dilaporkan	23.182.888	20.952.977	3.521.155	1.748.514	49.405.534	<i>Reportable segment assets</i>
30 September / September 2020						
	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	Sumber daya alam/ <i>Natural resources</i>	Produk konsumen/ <i>Consumer products</i>	Kantor Pusat dan lain-lain/ <i>Head office & others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penghasilan	959.063	732.186	(466.169)	85.559	1.310.639	<i>Income</i>
Aset segmen dilaporkan	10.559.355	13.428.306	1.641.449	1.726.669	27.355.779	<i>Reportable segment assets</i>
Penghasilan terdiri dari keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya serta penghasilan bunga.						
Lokasi operasi komersial <i>investee</i> dari semua investasi Grup adalah di Indonesia dan Myanmar.						

Income comprised net gain on investments in shares and other equity securities as well as interest income.

The underlying investee's commercial operation of the Group's investments are in Indonesia and Myanmar.

18. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

18. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value				
	Nilai wajar melalui laba rugi / Fair value through profit or loss	Biaya / Cost *)	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah / Total
30 September / September 2021						
Investasi pada saham (Catatan 5) / <i>Investments in shares (Note 5)</i>	47.325.210	156.882	39.721.236	6.562.280	884.812	47.325.210
Investasi pada efek ekuitas lainnya (Catatan 6) / <i>Investments in other equity securities (Note 6)</i>	1.467.428	244.320	124.378	369.232	729.498	1.467.428
Liabilitas keuangan derivatif (Catatan 7) / <i>Derivative financial liabilities (Note 7)</i>	33.958	-	-	33.958	-	33.958
31 Desember / December 2020						
Investasi pada saham (Catatan 5) / <i>Investments in shares (Note 5)</i>	33.286.930	3.000	27.236.686	5.350.723	696.521	33.286.930
Investasi pada efek ekuitas lainnya (Catatan 6) / <i>Investments in other equity securities (Note 6)</i>	1.118.291	157.057	2.232	309.244	649.758	1.118.291
Liabilitas keuangan derivatif (Catatan 7) / <i>Derivative financial liabilities (Note 7)</i>	49.609	-	-	49.609	-	49.609

*) Manajemen telah mengkaji bahwa investasi yang baru diperoleh (dalam 12 bulan terakhir), nilai perolehannya masih mencerminkan nilai wajar.

*) Management has assessed that recently acquired investment (within the last 12 months), the acquisition cost still reflects fair value.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Perhitungan metode nilai wajar level 2 dan 3 menggunakan beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

Pendekatan nilai aset neto

Perusahaan menggunakan nilai tercatat aset neto pada perusahaan investasi dalam menentukan nilai investasi mereka. Investasi yang dinilai dengan menggunakan pendekatan ini, umumnya hanya berlaku untuk entitas (entitas dimana Grup melakukan investasi) yang memiliki pos-pos dalam laporan keuangannya di mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan

Manajemen menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan pendapatan (analisa arus kas terdiskonto (DCF)) dan pendekatan pasar (berdasarkan beberapa pasar dari perusahaan sejenis) untuk mengestimasi nilai wajar investasi tersebut. Pendekatan pasar digunakan untuk memeriksa kembali nilai estimasi berdasarkan analisa DCF.

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan manajemen risiko dan kebijakan yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi mitra strategis bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalisasi dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

18. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The calculation of the fair value method level 2 and 3 uses several methods of approach as follows:

Net asset value approach

The Company uses the carrying amounts of net assets of the investees in determining the value of their investments. The investments valued using this approach generally is only applicable for entities (investees) which have the items in the financial statements where the book value approximates their fair value.

Market approach and income approach

Management uses both income approach (the Discounted Cash Flow (DCF) analysis) and market approach (based on several markets of comparable companies) to estimate the fair value of the investments. The market approach is used to cross-check the value estimated based on the DCF analysis.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activities and can be managed practically and effectively day by day.

Risk management within the Group includes overall scope of business activities within the Group, which is based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. By means of proper risk management and policy, thus the risk management is a strategic partner to the business in obtaining optimal outcomes from the Group's course of operations.

The Group's various activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup memiliki eksposur terhadap risiko investasi dan risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat pada kas dan setara kas di bank dan piutang. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya yang berada di dalam peraturan yang ketat. Karenanya, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan yang teridentifikasi. Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit untuk mengurangi risiko kredit atas piutang. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Konsentrasi risiko kredit dari piutang Grup per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan segmen operasi adalah:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Sumber daya alam	30.336	29.918
Produk konsumen	49.474	49.155
Infrastruktur	314	-
Kantor Pusat dan lainnya	425	1.467
	<u>80.549</u>	<u>80.540</u>

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

30 September/September 2021			
Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross	
Kas dan setara kas di bank	397.627	-	397.627
Kas yang dibatasi penggunaannya	800	-	800
Piutang	80.549	119.795	200.344
	<u>478.976</u>	<u>119.795</u>	<u>598.771</u>
31 Desember/December 2020			
Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross	
Kas dan setara kas di bank	430.595	-	430.595
Kas yang dibatasi penggunaannya	789	-	789
Piutang	80.540	118.643	199.183
	<u>511.924</u>	<u>118.643</u>	<u>630.567</u>

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat piutang signifikan yang telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya. Manajemen telah mengkaji bahwa seluruh piutang yang tidak diturunkan nilainya dapat tertagih.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group has exposure to investment risk and also the risks from financial instruments, such as credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of loss if the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents in banks and receivables. The Group deposits its cash and cash equivalents at reputable financial institutions that are subject to tight regulations. Therefore, no significant credit risk factor was identified. Credit risk is managed primarily through determining the credit policies to mitigate the credit risk of receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The maximum exposure of the financial assets in the interim consolidated statements of financial position is equal to their carrying amounts.

The concentration of credit risk of the Group's receivables based on operating segments as of 30 September 2021 and 31 December 2020 are:

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, there are no significant past due but not impaired receivables. Management has assessed that all unimpaired receivables remain collectible.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**b. Risiko pasar**

Grup terekspos terhadap risiko pasar yang berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang akan menyebabkan berkurangnya penghasilan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman bank dalam Dolar AS. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, dimitigasi dengan investasi dan penghasilan dividen dalam Dolar AS.

Grup secara aktif menangani risiko mata uang asing yang tersisa melalui:

1. Pembelian US Dolar dari pasar spot melalui bank; dan
2. Mencari solusi alternatif lain dalam mengatasi risiko, yaitu melalui lindung nilai penuh atau sebagian.

Kegiatan ini diambil dalam menjamin kelangsungan hidup jangka panjang Grup dan meminimalisasi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam Dolar AS:

<u>Dolar AS</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>USD</u>
Aset			Assets
Kas dan setara kas di bank	4.234.675	6.265.674	Cash and cash equivalents in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	53.534	53.517	Restricted cash
	<u>4.288.209</u>	<u>6.319.191</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang lainnya	-	(5.000)	Other payables
Pinjaman	(163.700.848)	(138.448.151)	Borrowings
	<u>(163.700.848)</u>	<u>(138.453.151)</u>	
Laporan posisi keuangan eksposur neto	<u>(159.412.639)</u>	<u>(132.133.960)</u>	Net statement of financial position exposure

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Rupiah menguat 5%:			Rupiah strengthens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	88.948	72.686	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	88.948	72.686	Profit or loss [increase (decrease)]
Rupiah melemah 5%:			Rupiah weakens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	(88.948)	(72.686)	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	(88.948)	(72.686)	Profit or loss [increase (decrease)]

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**b. Market risk**

The Group is exposed to market risk in relation to changes in interest rates and foreign exchange rates which may result in decrease in income, or increase in the Group's cost of capital.

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar denominated loans from banks. This risk is, to some extent, mitigated by certain investments and dividend income that are denominated in USD.

The Group is actively addressing the remaining foreign exchange risk through:

1. Buying USD in spot market through banks; and
2. Seeking other alternative solutions in addressing the risk, i.e a full or partial hedging.

These activities are taken in order to safeguard the Group's long term continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The following table presents the Group's financial position in USD:

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang diterbitkan dengan dasar suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup memiliki eksposur atas fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga yang sebagian dihapuskan oleh suku bunga mengambang dari kas dan setara kas, piutang non-usaha dan kas yang dibatasi penggunaannya. Grup mengelola penghasilan bunga melalui kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang untuk kas dan setara kas (termasuk deposito berjangka), piutang non-usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya dan membuat perbandingan tingkat suku bunga dengan yang ada di pasar keuangan. Grup telah mengkaji bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana arus kas masuk Grup dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. memonitor dan menjaga kas dan setara kas di level yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas;
2. secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual;
3. secara rutin memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan melakukan penyesuaian seperlunya;
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana; dan
5. sebagai tambahan, Grup memiliki fasilitas pinjaman *stand-by* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank loans and credit facilities issued at floating interest rates. Accordingly, the Group has an exposure to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates, which is partially offset with floating interest rates from cash and cash equivalents, non-trade receivables and restricted cash. The Group manages interest income through a mix of fixed and floating interest rates of cash and cash equivalents (including time deposits), non-trade receivables, and restricted cash and makes comparison of such rates in the relevant financial markets. The Group has assessed that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that arises in situations where the Group's cash inflows from short-term revenue is not adequate to cover cash outflows for short-term expenditure.

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. monitor and maintain its cash and cash equivalents at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows;
2. regularly monitor projected and actual cash flow;
3. regularly monitor loan maturity profiles and make relevant adjustments;
4. continuously assess the financial markets for opportunities to raise funds; and
5. in addition, the Group has a stand-by loan facility that can be drawn down upon request to fund its operations when needed.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya, termasuk estimasi pembayaran bunga.

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period	
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years
30 September 2021				
Utang lainnya	8.801	8.801	8.801	-
Pinjaman	3.488.851	3.874.782	373.469	3.501.313
	<u>3.497.652</u>	<u>3.883.583</u>	<u>382.270</u>	<u>3.501.313</u>
31 Desember 2020				
Utang lainnya	7.900	7.900	7.900	-
Pinjaman	3.229.558	3.623.487	767.699	2.855.788
	<u>3.237.458</u>	<u>3.631.387</u>	<u>775.599</u>	<u>2.855.788</u>

30 September 2021
Other payables
Borrowings

31 December 2020
Other payables
Borrowings

d. Risiko permodalan

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan manfaat ke pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Grup mengevaluasi struktur modalnya melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim dikurangi kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**c. Liquidity risk (continued)**

The following table presents the Group's financial liabilities based on their contractual maturities, including the estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period	
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years
30 September 2021				
Other payables	8.801	8.801	8.801	-
Borrowings	3.488.851	3.874.782	373.469	3.501.313
	<u>3.497.652</u>	<u>3.883.583</u>	<u>382.270</u>	<u>3.501.313</u>
31 December 2020				
Other payables	7.900	7.900	7.900	-
Borrowings	3.229.558	3.623.487	767.699	2.855.788
	<u>3.237.458</u>	<u>3.631.387</u>	<u>775.599</u>	<u>2.855.788</u>

d. Capital risk

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the interim consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. The equity relates to the entire attributable equity to owners of the Company.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko permodalan (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Jumlah liabilitas	4.219.548	3.652.322
Dikurangi: kas dan setara kas	(397.637)	(430.605)
Liabilitas neto	3.821.911	3.221.717
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	45.166.970	31.377.521
Rasio pinjaman terhadap modal	0,08	0,10

e. Risiko harga saham

Perusahaan telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada efek ekuitas. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen yang cakap dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

Harga pasar dari efek ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai yang dilaporkan sekarang. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari investee, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Menguatnya/melemahnya harga saham tertentu pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
ADRO menguat/ melemah 5%:		
Ekuitas [naik/turun]	356.005	289.252
Laba rugi [naik/turun]	356.005	289.252
TBIG menguat/ melemah 5%:		
Ekuitas [naik/turun]	1.147.810	632.071
Laba rugi [naik/turun]	1.147.810	632.071
MDKA menguat/ melemah 5%:		
Ekuitas [naik/turun]	527.936	509.081
Laba rugi [naik/turun]	527.936	509.081
MPMX menguat/ melemah 5%:		
Ekuitas [naik/turun]	96.143	57.553
Laba rugi [naik/turun]	96.143	57.553

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk (continued)

As of reporting dates, the calculations of this ratio are as follows:

Total liabilities
Less: cash and cash equivalents
Net liabilities
Total equity attributable to the owners of the Company
Debt to equity ratio

e. Share price risk

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in equity securities. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with capable and honest management and at sensible prices.

Market prices of equity securities instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the currently reported value. Fluctuations in the market price of such instruments may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

The strengthening/weakening of certain share prices at 30 September 2021 and 31 December 2020 would have increased/ decreased equity and profit and loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

ADRO strengthens/ weakens by 5%:
Equity [increase/decrease]
Profit or loss [increase/decrease]
TBIG strengthens/ weakens by 5%:
Equity [increase/decrease]
Profit or loss [increase/decrease]
MDKA strengthens/ weakens by 5%:
Equity [increase/decrease]
Profit or loss [increase/decrease]
MPMX strengthens/ weakens by 5%:
Equity [increase/decrease]
Profit or loss [increase/decrease]

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM

Laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk
diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Oktober 2021.

20. THE COMPLETION OF INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT

*The Company's interim consolidated financial statements
were authorized for issuance by the Board of Directors
on 29 October 2021.*

